

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **Kunjungan I, Postpartum hari ke-8**

Anamnesa : Agustina Arum Pratama  
Tanggal : Jumat, 03 Februari 2024  
Tempat : Rumah Ny. D

#### **I. SUBJEKTIF (S)**

Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. D	Tn. R
Umur	: 33 tahun	35 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Jati Agung, Lampung Selatan	
No HP	: 08956110xxxx	

#### **A. Anamnesa**

1. Keluhan utama
  - a. Ibu mengatakan terasa nyeri dan bengkak pada payudara, payudara tampak mengkilat, payudara terasa panas, berat dan keras.
  - b. Ibu mengatakan ASI tidak lancar.
  - c. Ibu merasa cemas akan keadaanya.
2. Riwayat Kehamilan Sekarang
  - a. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 14 tahun
Siklus	: 28 hari
Lamanya	: 7 hari
Banyaknya	: 3 kali ganti pembalut
Disminorhea	: tidak ada

## b. Riwayat Hamil Sekarang

HPHT : 11 mei 2023

TP : 18 januari 2024

Umur Kehamilan : 38 minggu

Tanda Hamil : Mual PP

Test : (+)

Kehamilan ke : 2

Mulai merasakan gerakan janin: 17 minggu

ANC

Tempat : Bidan

Banyaknya : 7 kali

Status Imunisasi : TT5

## 3. Riwayat Persalinan

a. Jenis Persalinan : Spontan pervaginam

b. Tanggal Lahir : 25 januari 2024

c. Jam Lahir : 23.15 WIB

d. Keadaan : Lahir hidup

e. Jenis Kelamin : Perempuan

f. BB/PB : 3200 gram/49 cm

g. Ketuban Pecah : Spontan, pukul 18.10 WIB

## h. Lama Persalinan

P2A0 Gravida 38 minggu 6 hari

Kala I : 4 jam 40 menit

Kala II : 0 jam 35 menit

Kala III : 0 jam 10 menit

Kala IV : 2 jam 0 menit

---

 Total : 6 jam 25 menit
 +

## i. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

j. Penyakit yang pernah atau sedang di derita Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular ataupun menahun

Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga (menular, menurun, menahun) Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit tertentu

#### 4. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

## II. OBJEKTIF (O)

### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda Vital

TD : 110/80 mmHg R : 20 x/m

N : 82 x/m S : 37,4°C

### B. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat

Konjungtiva : Merah muda

Payudara

Bentuk : Tidak simetris karena terjadi pembengkakan

Pembesaran : Ya, pembengkakan kanan dan kiri

Puting susu : Menonjol :

Tidak ada Pengeluaran : ASI transisi

Nyeri tekan : Ya, pada payudara kanan dan kiri

Skala nyeri : 4

Abdomen : Kontraksi baik, TFU pertengahan pusat simpisis

Kandung kemih : Kosong Anogenital

Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran pervaginam : *Lochea serosa*

Ekstremitas : Tidak ada *oedema*

### III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P2A0 Postpartum hari ke-8 dengan pembengkakan mammae payudara

Masalah :ibu mengatakan payudaranya terasa penuh dan nyeri

### IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan *puerperium* yang meliputi TTV yaitu TD : 110/80 mmHg, R : 20 x/m. N : 82 x/m, T : 37,4°C, Pembesaran payudara kanan dan kiri, TFU pertengahan pusat-simpisis, pengeluaran pervaginam lochea serosa.

Rasionalisasi : bertujuan untuk mengetahui hasil yang sehat dan positif bagi bayi dan ibu dengan komunikasi yang baik membantu bidan dalam membina hubungan baik dan rasa saling percaya.

2. Memberitahu ibu tentang pembengkakan payudara terjadi karena peningkatan aliran limfe dan vena pada payudara dalam rangka mempersiapkan untuk menyusui sehingga payudara menjadi bengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI keluar dengan tidak lancer.

Rasionalisasi : tanda-tanda bahaya jika tidak dilaporkan maka akan menyebabkan mastitis dan kegagalan dalam proses laktasi.

3. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan ibu dengan menunjukkan ibu gambar skala pendeskripsi verbal (VDS) dan meminta ibu untuk memilih intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 4 yaitu nyeri yang dalam cukup mengganggu.

Rasionalisasi : mengetahui tingkat nyeri yang dirasakan pasien dan mengetahui seberapa besar rasa nyeri mempengaruhi kualitas hidup pasien.

4. Memberikan motivasi ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya.

Rasionalisasi : karena dapat merangsang kandungan uterus Kembali ke bentuk dan ukuran semula sehingga mengurangi pendarahan sesudah melahirkan.

5. Menjelaskan pada ibu dampak jika pembengkakan payudara tidak segera di atasi dapat menyebabkan mastitis dan abses payudara.

Rasionalisasi : karena jika terjadi abses payudara maka akan terdapat nanah yang menggumpal pada payudara.

6. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara dengan cara melakukan kompres daun kol dan kompres aloe vera pada payudara yang bengkak untuk memberi pengaruh dalam penurunan intensitas nyeri pembengkakan pada payudara sehingga dapat menyusui dengan lancar.

Rasionalisasi : Daun kol mengandung asam amino glutamine yang berfungsi sebagai anti inflamasi, juga dapat menurunkan jaringan yang mengalami pembengkakan dengan membuka pembuluh darah kapiler, dimana dapat meningkatkan aliran darah yang masuk maupun yang keluar, seperti cairan yang terjebak didalam payudara, sedangkan aloe vera dapat mengurangi nyeri pada payudara senyawa allyprokatecol dan karvokol akan membantu meregangkan otot payudara yang terasa nyeri.

7. Mengajarkan ibu cara melakukan kompres daun kol dengan memilih daun kol yang masih segar ambil secara utuh perlembar usahakan tidak robek kemudian cuci daun kol dan dinginkan dalam freezer sekitar 20-30 menit kompres dapat dilakukan didalam bra atau samapi daun kol tersebut layu.

Rasionalisasi : karena agar dapat menutupi semua area payudara atau mudah dilakukan dalam bra karena bentuknya yang bulat utuh.

8. Mengajarkan ibu cara melakukan kompres hangat aloe vera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara dengan mengambil bagian gel kemudian sapukan aloe vera gel kepayudara sambil pijit halus dengan Gerakan memutar selama 10 menit dan bilas menggunakan air hangat.

Rasionalisasi : karena aloe vera dapat mengurangi nyeri pada payudara senyawa allyprokatecol dan karvokol akan membantu meregangkan otot payudara yang terasa nyeri.

9. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau dengan *on demand* sesuai dengan keinginan bayi.

Rasionalisasi : karena ASI mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kecerdasan bayi juga bayi akan mudah terkena penyakit.

10. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8 – 10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

Rasionalisasi : karena ibu menyusui sering mengalami dehidrasi yang akan menurunkan produksi ASI.

11. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah- buahan dan ikan yang segar.

Rasionalisasi : karena untuk membantu tubuh ibu tetap sehat dan memberi energi selain itu juga dapat memberikan kecukupan nutrisi bagi bayi yang disusui karena nutrisi dari makanan yang ibu makan akan terkandung didalam ASI yang diberikan pada bayi.

12. Menganjurkan kepada ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genetalia sehabis BAB dan BAK dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayinya.

Rasionalisasi : karena kulit bayi biasanya masih sangat lembut dan sensitive sehingga rentan mengalami iritasi.

13. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi.

Rasionalisasi : karena dapat memperkuat tulang bayi kandungan vitamin D yang terkandung dalam sinar matahari dapat membantu kalsium mudah terserap dalam darah.

14. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada hari selanjutnya.

## Kunjungan II, Postpartum Hari Ke- 9

Anamnesa : Agustina Arum Pratama  
 Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2024  
 Tempat : Rumah Ny. D

### I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan telah menerapkan kompres aloe vera dan juga kompres daun kol terhadap payudaranya
2. Ibu mengatakan nyeri payudaranya sedikit berkurang namun mengkilap pada payudara belum berkurang payudara nya juga masih terasa berat.
3. Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar

### II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV : TD :110/70 mmHg R :20 x/menit  
           N :80x/menit T : 36,7<sup>0</sup>C  
 Payudara  
 Pembesaran : ya, kanan dan kiri  
 Simetris : Tidak simetris karena terjadi pembengkakan  
 Putting susu : Menonjol  
 Pengeluaran ASI : Ya, ada pengeluaran ASI  
 Rasa nyeri tekan : Ya, kanan dan kiri  
 Skala nyeri : 4  
 Benjolan : Tidak ada  
 Hiperpigmentasi : Ya, *aerola mammae*  
 TFU : Pertengahan pusat-*sympisis*  
 Kontraksi : Baik  
 Perineum : Baik  
 Pengeluaran : *Lochea Serosa*

### III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P2A0 *Postpartum* hari ke-9 dengan pembengkakan  
mamae payudara

Masalah : ibu mengatakan payudaranya terasa penuh dan terasa nyeri

### IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan *puerperium* yang meliputi TTV yaitu TD : 110/70 mmHg, R : 20 x/m. N : 80 x/m, T : 36,7°C, Pembesaran payudara kanan dan kiri, TFU pertengahan pusat-simpisis, pengeluaran pervaginam lochea serosa.
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan ibu dengan menunjukkan ibu gambar skala pendeskripsi verbal (VDS) dan meminta ibu untuk memilih intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 3 yaitu nyeri yang dalam cukup ringan.
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu yang nyeri sudah sedikit membaik dibandingkan kunjungan pertama
4. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah belajar menerapkan kompres daun kol yang benar pada payudaranya dan menganjurkan ibu untuk tetap menerapkan kompres daun kol dan kompres aloevera pada payudaranya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya tanpa batas waktu.
6. Melakukan dan mengajarkan ibu cara memerah ASI jika bayi malas menyusu yaitu dengan meletakkan ibu jari di atas aerola dan jari telunjuk serta jari tengah dibawah aerola sekitar 2,5 cm di belakang puting susu membentuk huruf C. posisikan ibu pada jam 12 dan dua jari lain berada di posisi jam 6. Tekan lembut kearah dada, kemudian buat Gerakan menggulung untuk memerah ASI keluar. Lakukan pada kedua payudara secara bergantian. ASI sudah diperah dapat diberikan pada bayi dengan menggunakan sendok
7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh , kerja organ tubuh, proses

pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan segar.

8. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi
9. Menganjurkan kepada ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genitalia sehabis BAB dan BAK dan menggantungkan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayinya.
10. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga pola istirahat dengan minimal tidur 8 jam per hari.

### Kunjungan III, Postpartum Hari Ke- 10

Anamnesa : Agustina Arum Pratama  
 Tanggal : senin, 05 Februari 2024  
 Tempat : Rumah Ny. D

#### I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan telah menerapkan kompres aloe vera dan juga kompres daun kol terhadap payudaranya
2. payudarnya sudah tidak terasa panas, berat, mengkilap lagi.
3. Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar

#### II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 20 x/menit  
 N : 81 x/m T : 36,1°C

Payudara : Pembesaran : Ya  
 Simetris : Ya, kanan dan kiri  
 Putting susu : Menonjol  
 Pengeluaran ASI : Ya, ada pengeluaran  
 Rasa nyeri tekan : Ya, kanan dan kiri  
 Skala nyeri : 3  
 Benjolan : Tidak ada  
 Hiperpigmentasi : Ya, *aerola mammae*

TFU : Pertengahan pusat-*sympisis*

Kontraksi : Baik

Perineum : Baik

Pengeluaran : *Lochea Serosa*

### III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P2A0 *Postpartum* Hari ke-10 dengan pembengkakan  
mamae payudara

Masalah : -

### IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik TD : 110/70 mmHg, R : 20 /menit, N : 81 x/menit, T36,1°C
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan ibu dengan menunjukkan ibu gambar skala pendeskripsi verbal (VDS) dan meminta ibu untuk memilih intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 0 yaitu tidak ada rasa sakit , normal
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara sudah jauh lebih baik
4. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah belajar menerapkan kompres aloe vera yang benar pada payudaranya dan menganjurkan ibu untuk tetap menerapkan kompres aloe vera pada payudaranya.
5. Memberitahu ibu cara melakukan perawatan payudara atau breast care.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap memerah ASI, jika bayi sudah kenyang dan payudara belum dikosongkan secara sempurna.
7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau dengan *on demand* sesuai dengan keinginan bayi.
8. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
9. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.
10. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi dan vitamin yang tinggi agar ASI nya lancar.
11. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya